

**TAX COMPLIANCE OF SME's TAX PAYERS IN ORDER TO COMPLY THE
OBEDIENCE OF TAXATION AFTER TAX AMNESTY**

by

Gabryella Kezia Sianturi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the compliance of MSME business owners as MSME Taxpayers in Depok City. The method used in this study is a qualitative method with an interpretive paradigm and a case study approach. The sample of this study is MSME business owners in Depok City to examine why the UMKM tax amnesty program has not been maximized. The results of this study indicate that the lack of compliance is caused by several things. These things are still lack of compliance of taxpayers in registering their business, possibility of taxpayers who have reported their assets before the program is implemented, less widespread taxation socialization in Depok City, as well as Individuals who enter their MSME business into types of personal or non-tax . This is due to the lack of socialization to MSME business owners towards taxation because the socialization in the initial stages was socialization to assist the constraints of MSMEs in Depok City, but the socialization was still not optimal. The results of MSME owners who have carried out a tax amnesty are that the level of adherence to MSME owners in after tax amnesty is high, so that it can be said that there is a positive response from MSME owners to taxation.

Keywords: *obedience, taxes, MSMEs, tax amnesty, data collection, socialization, taxpayers.*

KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PASCA *TAX AMNESTY*

oleh

Gabryella Kezia Sianturi

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui ketaatan pemilik usaha UMKM sebagai Wajib Pajak UMKM di Kota Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM di Kota Depok untuk meneliti mengapa program amnesti pajak UMKM belum maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya ketaatan tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Hal-hal tersebut adalah masih kurangnya ketaatan wajib pajak dalam mendaftarkan usahanya, kemungkinan wajib pajak yang sudah melaporkan hartanya sebelum program tersebut dilaksanakan, kurang meluasnya sosialisasi perpajakan di Kota Depok, serta Orang Pribadi yang memasukan usaha UMKMNya ke dalam jenis pajak orang pribadi atau bukan badan. Hal ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi kepada pemilik usaha UMKM terhadap perpajakan dikarenakan sosialisasi dalam tahap awal yaitu sosialisasi untuk membantu kendala yang dimiliki UMKM di Kota Depok, namun sosialisasi tersebut pun masih kurang maksimal. Hasil terhadap pemilik UMKM yang sudah melakukan *tax amnesty* bahwa tinggi tingkat ketaatan terhadap pemilik UMKM dalam pelaporan pasca *tax amnesty*, dari tindakan tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa adanya respon positif dari pemilik UMKM terhadap perpajakan.

Kata kunci: ketaatan, pajak, UMKM, amnesti pajak, pendataan, sosialisasi, wajib pajak.